

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Berdasarkan website resmi SUNVisual, Semarak Udaya Nirawasana atau SUNVisual merupakan studio desain grafis atau perusahaan konsultan perancangan merk dan komunikasi yang berada di Tangerang Selatan (sunvisual.com). Studio ini didirikan oleh Ismiaji Cahyono dan Citra Lestari pada tahun 2009 setelah sebelumnya menjadi mitra '*freelance*'. Saat masih melakukan *freelance* tahun 2007, Ismiaji dan Citra menggunakan nama Lumière yang berarti cahaya. Setelah berjalan selama 2 tahun, kedua mitra ingin membawa lingkup kerja menjadi sebuah studio resmi. Berdasarkan hukum, perusahaan tidak boleh memiliki nama dari bahasa asing. Oleh karena itu, sejak tahun 2009, Lumière berganti menjadi SUNVisual yang masih memiliki arti yang sama (wawancara pribadi, 4 Februari 2021).



Gambar 2.1. Logo SUNVisual
(Dokumentasi pribadi Penulis)

Dalam usahanya, Ismiaji dan Citra selalu menjalankan tiga nilai utama, yaitu *Purpose*, *Audience*, dan *Perception*. Artinya, setiap desain harus memiliki Maksud, desain harus berfokus pada Penggunaanya, dan desain harus mendapatkan Tanggapan atau respon. Dengan menjalankan nilai-nilai tersebut, kinerja SUNVisual pun dinilai baik oleh kliennya dan banyak yang melanjutkan kerjasama. Nilai-nilai tersebut membangun karakter SUNVisual yang *swift* (gesit), *practical* (praktis), *strategic* (strategis), dan *sophisticated* (canggih). Meskipun tim yang dimiliki oleh SUNVisual tergolong kecil, tapi mampu mencapai banyak

keberhasilan dan dapat mengolah proses kreatif dengan lebih efisien (Masterpiecemagz, 2020).

Lingkup jasa desain yang ditawarkan oleh SUNVisual cukup beragam dan luas, mulai dari:

1. *Brand Development*
2. *Print Communication*
3. *Interactive Communication*
4. *Visual & Audio Communication*
5. *Spatial Communication*

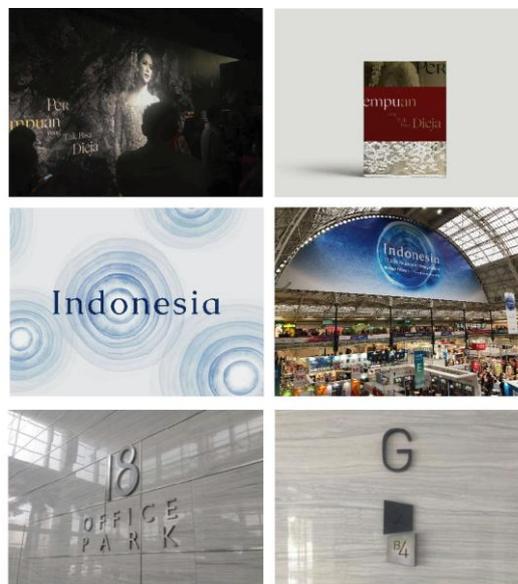
Dari lingkup desain yang ada, SUNVisual dapat menangani banyak klien dan proyek-proyek yang kompleks, dari skala nasional hingga internasional. Beberapa klien utama yang dipegang oleh SUNVisual yaitu PT Djarum, Bank BCA, CitiBank, VIVA, MDIA, dan lainnya. Dari klien-klien tersebut, SUNVisual memegang utamanya materi *branding* dan komunikasi korporat. Proyek-proyek lain dengan profil tinggi yang pernah dipegang oleh SUNVisual adalah seperti perancangan identitas dan grafis pameran Paviliun Indonesia di Pesta Buku London 2019 (*London Book Fair*), *Frankfurt Book Fair*, grafis buku dan pameran “Perempuan yang Tak Bisa Dieja” karya kolaborasi Sapardi Djoko Damono (penyair), Darwis Triadi (fotografer senior), dan Vera Anggraini (perancang kebaya), dan masih banyak lagi.



Gambar 2.2. SUNVisual Identity & Branding Portfolio (SUNVisual Portfolio 2019-2020)



Gambar 2.3. SUNVisual Print Communication Portfolio (SUNVisual Portfolio 2019-2020)



Gambar 2.4. SUNVisual Spatial Communication Portfolio (SUNVisual Portfolio 2019-2020)

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam sistem kerjanya, SUNVisual memiliki struktur organisasi dan jalur komunikasi yang sederhana. Tim utama SUNVisual memiliki jumlah yang kecil yaitu 7 orang dan *strategic partners* sebanyak 2 orang. Berikut adalah anggotanya:

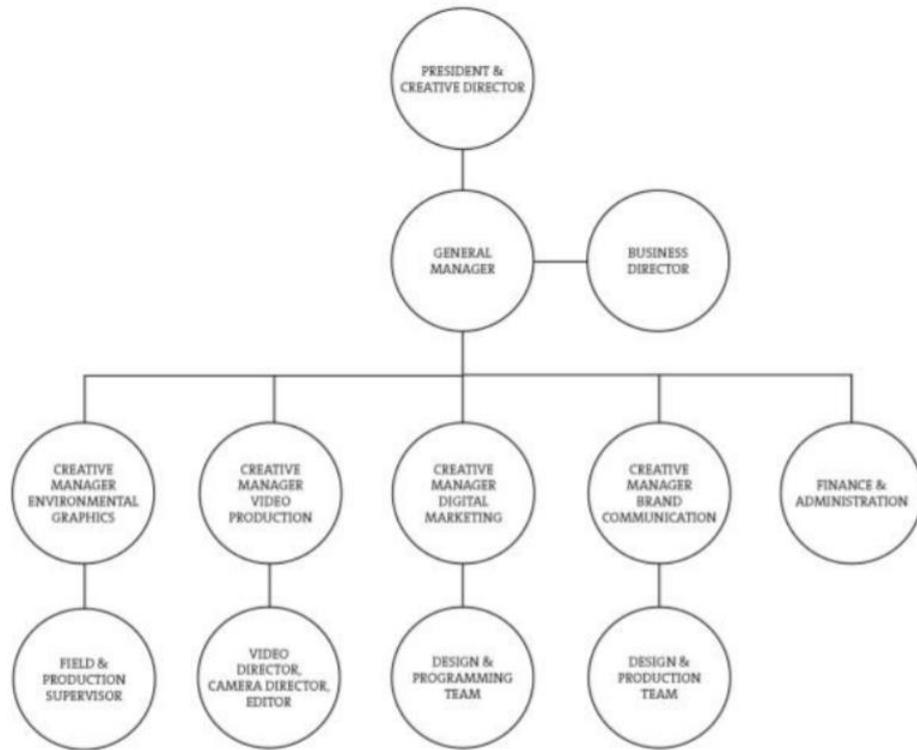
1. Core Team

- *Creative Director* (Ismiaji Cahyono)
- *Project Director* (Citra Lestari)
- *Account Director* (Andrey Prasetyo)
- *Senior Designer* (Charles Lee)
- *Graphic Designer* (Ivan Harsanto, Glory Amadea, Andrea Rachela)

2. Strategic Partners

- *Senior Writer* (Setyo Wijayanto)
- *Senior Photographer* (Martin Westlake)

Walaupun dalam implementasinya dapat berbeda dari yang terjadi, namun SUNVisual mengikuti struktur sebagai berikut:



Gambar 2.5. Struktur Organisasi SUNVisual
(Sumber: SUNVisual Company Credentials)